

## PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PEMBUATAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA

Alfiarini<sup>1</sup>, Deni Apriadi<sup>2\*</sup>, Robi Yanto<sup>3</sup>, Wijang Widhiarso<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau

<sup>2</sup>Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera

[alfiarini3@gmail.com](mailto:alfiarini3@gmail.com)<sup>2</sup>, [denidrv@gmail.com](mailto:denidrv@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [wrttech30@gmail.com](mailto:wrttech30@gmail.com)<sup>3</sup>, [wijang@utdi.ac.id](mailto:wijang@utdi.ac.id)

Received: 02-12-2025

Revised: 09-12-2025

Approved: 24-12-2025

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kader posyandu dalam meningkatkan kemampuan pembuatan media promosi kesehatan digital melalui pemanfaatan aplikasi Canva sebagai sarana pendukung edukasi kesehatan masyarakat. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan, praktik langsung, asistensi, serta evaluasi menggunakan pre-test, post-test, dan kuesioner umpan balik peserta. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kader posyandu secara signifikan, di mana sebelum kegiatan hanya 25% peserta memiliki pengetahuan dasar desain digital, sedangkan setelah pelatihan sebanyak 90% peserta mampu membuat media promosi kesehatan secara mandiri menggunakan aplikasi Canva dan memanfaatkannya melalui media sosial. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Canva efektif dalam meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam promosi kesehatan digital serta mendukung transformasi metode edukasi kesehatan dari konvensional menuju digital yang lebih luas dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** Kader Posyandu, Promosi Kesehatan, Media Digital, Canva, Pemberdayaan Masyarakat

### PENDAHULUAN

Posyandu merupakan wadah strategis untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak. Posyandu adalah kegiatan yang dijalankan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri sebagai bagian dari upaya meningkatkan pelayanan kesehatan Masyarakat yang promotif (Harsiwi et al., 2024)(Ratri et al., 2025).nMelalui posyandu Masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan layanan kesehatan dasar seperti penyuluhan gizi, cek sehatan rutin dan pembagian suplemen gizi (Nasution et al., 2024) (Abdurrahman et al., 2025). Melalui kader posyandu masyarakat dapat di berikan edukasi Kesehatan. Namun saat ini aktivitas ini masih di lakukan secara konvensional (Rahmawati et al., 2025). Penerapan intervensi promosi kesehatan yang terukur dan berbasis bukti mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap peningkatan prevalensi imunisasi di populasi. Pendekatan yang komprehensif ini krusial untuk memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat melalui upaya preventif yang sistematis (Khaeriah, 2024)(Rachmattie et al., 2023).

Promosi Kesehatan dengan memanfaatkan konten digital masih sangat terbatas.(Sutrisna et al., 2021)(Nenobais, 2025). Hal ini juga di latar belakang kapasitas tenaga promosi yang juga (Agustina et al., 2025). Untuk penguatan kapasitas tenaga Kesehatan perlu di lakukan pelatihan penggunaan aplikasi untuk menunjang aktivitas promosi, salah satu aplikasi yang bisa di dimanfaatkan adalah canva (Muhlizardy et al., 2024)(Hamidani et al., 2024). Canva Adalah salah satu aplikasi desain grafis berbasis online yang dapat di akses melalui website ataupun menggunakan smartphone dan dapat di gunakan di mana saja. Canva dapat di dimanfaatkan untuk desain grafis karena Canva menyediakan beraneka ragam templete yang mudah untuk di gunakan dan salah satunya bisa digunakan membuat media promosi (Adharani et al.,

2020)(Apriadi et al., 2025).

Penggunaan Canva sebagai platform pembuatan media promosi kesehatan digital didasari oleh aksesibilitasnya yang tinggi bagi pengguna pemula. Keunggulan utamanya terletak pada kepraktisan akses melalui ponsel tanpa harus menginstal perangkat lunak di komputer, sehingga memudahkan pengguna untuk mengeksplorasi kreativitas dan imajinasi desain mereka tanpa batasan waktu maupun (Fatria, 2023) (Prabowo et al., 2024). Media social memberikan peran penting dan manfaat dalam promosi Kesehatan (Muhlizardy & Rahma, 2025). Kader Dwi Sartika Desa Srikaton Kecamatan Tugumulyo, kabupaten Musi Rawas saat ini menghadapi kendala terkait edukasi Kesehatan. Kendala ini salah satunya terbatasnya jangkauan sebaran informasi edukasi Kesehatan. Kader posyandu hanya memberikan edukasi saat jadwal kegiatan posyandu belangsung dan jumlah Masyarakat yang teredukasi terbatas hanya pada Masyarakat yang mengunjungi posyandu. Kendala kedua keterbatasan kader posyandu akan pengetahuan terkait penggunaan media digital (Salma et al., 2025). Kader posyandu di harapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola informasi yang lebih efektif dan efisien sehingga promosi Kesehatan bagi masyarkat dapat di lakukan secara maksimal (Alexander et al., 2025) (Widiani et al., 2024).

### **METODE KEGIATAN**

Periode kegiatan di laksanakan Agustus – November 2025. Berikut tata laksana kegiatan tersaji dalam tabel berikut

**Tabel 1.**  
**Agenda Kegiatan**

Rangkaian Kegiatan	Periode			
	Agustus	September	Oktober	November
<b>Perencanaan</b>				
1. Pembentukan TIM pelaksana kegiatan 2. Pertemuan dengan mitra dan melakukan observasi 3. Analisis dan identifikasi masalah utama				
<b>Persiapan PKM</b>				
1. Menentukan dan menetapkan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan 2. Penunjukan instruktur dan Menyusun materi 3. Menyiapkan peralatan yang akan di gunakan				
<b>Pelaksanaan</b>				

1. Penyusunan Proposal kegiatan				
2. Menindaklanjuti rencana pelatihan melalui kegiatan langsung				
<b>Laporan</b>				
1. Penyusunan laporan kegiatan				
2. Evaluasi seluruh proses pelaksanaan				

Kegiatan PKM dilaksanakan Posyandu Dwi Sartika Desa Srikaton Kecamatan Tugumulyo, kabupaten Musi Rawas. Ada pun Rangkaian kegiatannya Adalah sebagai berikut:

**1. Perencanaan**

- a) Pembentukan TIM pelaksana kegiatan  
Membentuk TIM Pelaksana kegiatan dan menentukan anggota tim berikut dengan tugas masing-masing
- b) Pertemuan dengan mitra dan melakukan observasi  
Koordinasi dengan mitra dalam hal ini Adalah kelompok posyandu Dwi Sartika dan sekaligus melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang sesuai
- c) Analisis dan identifikasi masalah utama  
Tim melakukan Analisa untuk mengetahui masalah utama yang menjadi focus kegiatan.

**2. Persiapan PKM**

- a) Menentukan dan menetapkan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan  
TIM mencapai kata sepakat dalam penetapan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan.
- b) Penunjukan instruktur dan Menyusun materi pelatihan  
Penunjukan instruktur untuk kegiatan dan Menyusun materi pelatihan yang relevan
- c) Menyiapkan peralatan yang akan di gunakan  
Mempersiapkan semua perlatan-pelatan yang akan di perlukan dalam kegiatan pelatihan.

**3. Pelaksanaan**

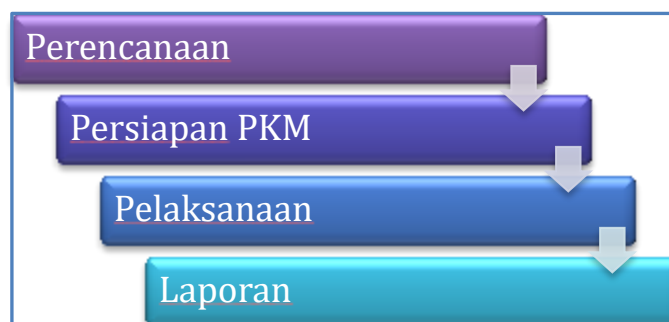
- a) Penyusunan Proposal kegiatan  
Menyusun proposal kegiatan dan melaukan pemeriksaan ulang agar adanya kesesuaian antara rencana dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
- b) Menindaklanjuti rencana pelatihan melalui kegiatan langsung  
  
Pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan. Beberapa kegiatan pada tahap ini
  - 1) Pengenalan  
Memperkenalkan dan berikan penjelasan terkait pemanfaatan media

digital untuk edukasi terutama adukasi Kesehatan masyarakat

- 2) Pelatihan  
Memberikan materi dan praktik penggunaan aplikasikanva untuk membuat infografis, poster maupun vidio
- 3) Asistensi  
Dilakukan pendampingan bagi peserta dalam proses pembuatan desain, dalam hal ini terkait dengan desain dengan topik imunisasi, Gizi seimbang dan pola hidup bersih dan sehat.
- 4) Evaluasi  
Pada tahap evaluasi di lakukan penilaian terhadap hasil kemampuan peserta, baik sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Adapun kegiatan evaluasi terdiri dari *pre-test* dan *post test* serta untuk mengetahui umpan balik dari peserta di lakukan pengisian kuisisioner umpan balik.

#### **4. Laporan**

- a) Penyusunan laporan kegiatan  
Penyusuna laporan kegiatan yang telah di laksanakan
- b) Evaluasi seluruh proses pelaksanaan  
Seluruh proses kegiatan di evaluasi guna mengetahui hasil pelaksanaan, hambatan dan penilaian dan evaluasi seluruh proses pelaksanaan kegiatan PKM. Melakukan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui keberhasilan, tantangan, dan usulan pada kegiatan berikutnya.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan

#### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

PKM ini ditujukan kepada kader Posyandu Dwi Sartika Desa Srikaton Kecamatan Tugumulyo. Program pengabdian dimulai pada bulan Agustus 2025 dan berakhir pada bulan November 2025, sedangkan untuk kegiatan intinya dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 19 dan 20 September 2025 . Selama kegiatan berlangsung Seluruh peserta menampilkan partisipasi yang aktif dan antusias. Setelah serangkaian kegiatan dilaksanakan peserta diminta untuk menyelesaikan hasil desainya. Tim pelaksana menilai dan mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam membuat desain . Menurut hasil identifikasi awal melalui hasil pre test di ketahui ,hanya sekitar 25% kader posyandu yang sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai desain digital. Setelah pelatihan melalui post test kemampuan peserta di meningkat sebanyak 90% . Peserta sudah mampu membuat poster promosi kesehatan sendiri menggunakan

aplikasi canva. Selain materi promosi, kader diharuskan menggunakan media sosial seperti ig dan WA Group Posyandu dalam penyebarluasan informasi kesehatan.

**Tabel 2.**  
**Keterlibatan aktif peserta**

<b>Aspek</b>	<b>Penjelasan</b>
Tingkat keterlibatan peserta	Sangat Aktif
ketertarikan Peserta	Tinggi

**Tabel 3.**  
**Wawasan awal Peserta**

<b>Kategori</b>	<b>Presentase Peserta</b>
Memiliki wawasan awal/dasar media dan desain digital	25%
Belum memiliki wawasan awal/dasar media dan desain digital	75%

**Tabel 4.**  
**Hasil Capaian akhir Peserta**

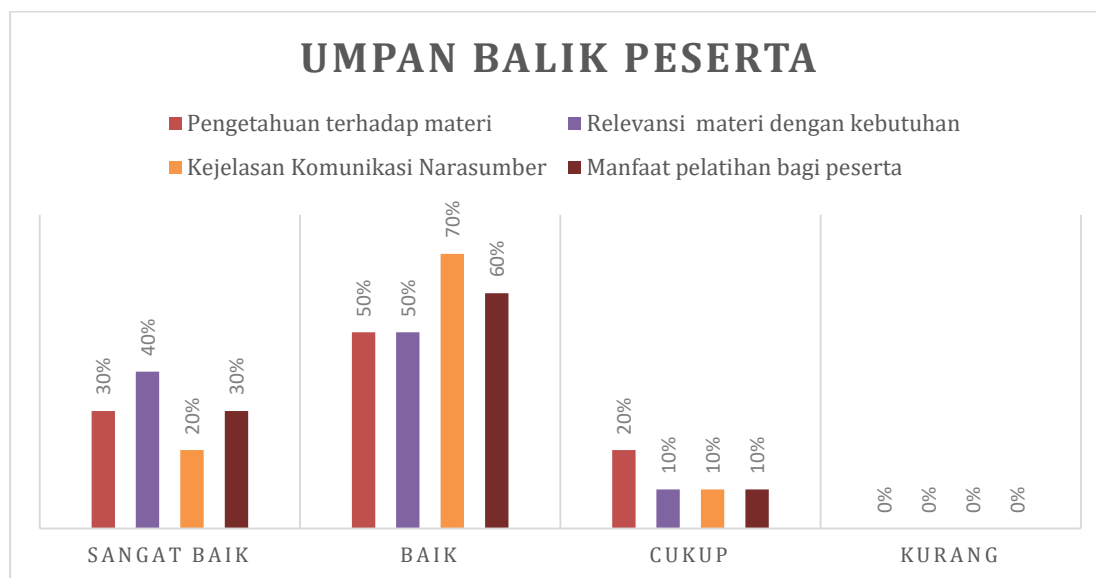
<b>Kemampuan Setelah Pelatihan</b>	<b>Persentase Peserta</b>
Mampu Mendesain secara mandiri	90%
Masih membutuhkan Asistensi	10%

Mengacu pada hasil evaluasi kegiatan pelatihan ada peningkatan peserta dalam penggunaan canva dan media digital.



**Gambar 2.** Foto kegiatan

Sebelum kegiatan berakhir tim membagikan form umpan balik yang wajib di isi peserta, form ini terkait dengan penilaian peserta terhadap kegiatan yang telah di laksanakan. Hasil dari umpan balik peserta di gunakan sebagai dasar evaluasi untuk kegiatan mendatang. Berikut Adalah grafik hasil umpan balik peserta :



**Gambar 3.** Grafik Umpan Balik peserta

Gambar 3. Grafik Umpan Balik Peserta menggambarkan hasil evaluasi yang diberikan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan berdasarkan empat aspek utama, yaitu pengetahuan terhadap materi, relevansi materi dengan kebutuhan, kejelasan komunikasi narasumber, dan manfaat pelatihan bagi peserta. Penilaian peserta dikelompokkan ke dalam empat kategori, yakni sangat baik, baik, cukup, dan kurang, yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap masing-masing aspek. Pada kategori sangat baik, aspek relevansi materi dengan kebutuhan memperoleh persentase tertinggi sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menilai materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Aspek pengetahuan terhadap materi serta manfaat pelatihan bagi peserta masing-masing memperoleh nilai 30%, yang mengindikasikan bahwa peserta menilai pemahaman narasumber terhadap materi serta dampak pelatihan terhadap peningkatan kapasitas peserta berada pada tingkat yang sangat baik. Sementara itu, aspek kejelasan komunikasi narasumber memperoleh persentase 20%, yang menunjukkan bahwa meskipun komunikasi narasumber dinilai baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan agar lebih optimal.

Selanjutnya, pada kategori baik, hasil penilaian menunjukkan dominasi yang cukup signifikan. Aspek kejelasan komunikasi narasumber memperoleh nilai tertinggi sebesar 70%, yang mencerminkan bahwa mayoritas peserta merasa penyampaian materi oleh narasumber jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Aspek manfaat pelatihan bagi peserta memperoleh persentase 60%, menandakan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dan dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar peserta. Adapun aspek pengetahuan terhadap materi dan relevansi materi dengan kebutuhan

masing-masing memperoleh persentase 50%, yang menunjukkan bahwa secara umum peserta menilai kualitas materi dan kesesuaiannya dengan kebutuhan berada pada kategori baik. Pada kategori cukup, persentase penilaian relatif lebih rendah dibandingkan kategori lainnya. Aspek pengetahuan terhadap materi memperoleh 20%, sedangkan aspek relevansi materi dengan kebutuhan, kejelasan komunikasi narasumber, dan manfaat pelatihan bagi peserta masing-masing memperoleh 10%. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil peserta yang menilai pelaksanaan pelatihan berada pada tingkat cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi peserta secara umum cenderung positif. Sementara itu, pada kategori kurang, seluruh aspek memperoleh persentase 0%. Tidak adanya penilaian pada kategori ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta yang merasa tidak puas terhadap pelaksanaan pelatihan, baik dari sisi materi, penyampaian, maupun manfaat yang diperoleh. Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan dinilai berjalan dengan sangat baik, dengan tingkat kepuasan peserta yang tinggi pada seluruh aspek yang dievaluasi. Dominasi penilaian pada kategori baik dan sangat baik menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan, narasumber kompeten, komunikasi efektif, serta pelatihan memberikan manfaat nyata bagi peserta.

## **KESIMPULAN**

Bahwa kegiatan *Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pembuatan Media Promosi Kesehatan Digital Menggunakan Aplikasi Canva* yang dilaksanakan di Posyandu Dwi Sartika Desa Srikaton Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas telah berhasil meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam pemanfaatan media digital untuk promosi kesehatan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan peserta dari kondisi awal hanya 25% kader yang memiliki pengetahuan dasar desain digital menjadi 90% kader mampu membuat media promosi kesehatan secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Kader tidak hanya mampu menghasilkan poster, infografis, dan konten visual kesehatan menggunakan Canva, tetapi juga mampu memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp Group dan Instagram sebagai media penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, hasil umpan balik peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan dominasi penilaian pada kategori baik dan sangat baik pada aspek pengetahuan materi, relevansi pelatihan dengan kebutuhan, kejelasan komunikasi narasumber, serta manfaat kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mendukung transformasi promosi kesehatan dari pendekatan konvensional menuju digital serta memperkuat peran kader posyandu sebagai agen edukasi kesehatan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, W., Salsyabila, S., Herlina, L., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2025). *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga di Desa Langensari*. 4(1), 14–24.
- Adharani, Y., Latifah, R., Meilina, P., & Rosanti, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Flyer Promosi untuk Menunjang Digital Marketing pada Klinik Kesehatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6.
- Agustina, H. bibit, Hermawan, A. S. N., & Rukmana, M. N. (2025). Pengaruh Promosi Kesehatan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Gerakan Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(10), 2347–2357.

- Alexander, R., Putri, E., Yugu, C., Filla, H. Al, Oktavia, E., & Jambi, U. (2025). PELATIHAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DAN MEDIA SOSIAL BOUGENVILE KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 3(3), 821–826.
- Apriadi, D., Yanto, R., & Amalia, V. (2025). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PROMOSI UNTUK PROMOSI DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 3(3), 647–653.
- Fatria, E. (2023). Jurnal Sains Boga Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Canva Pada Perkuliahan Sanitasi Makanan Dan Minuman Di Program Studi Kesehatan Masyarakat , Universitas Prima Nusantara Bukittinggi ( 2023 ). *Jurnal Sains Boga*, 6(2), 71–84.
- Hamidani, S., Apriadi, D., & Yanto, R. (2024). Workshop Penggunaan Canva Untuk Media Sosial Bagi Siswa-Siswi MTs Ittihadiyah Karang Dapo. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(2), 200–204.
- Harsiwi, T., Insani, N., & Rahmawati, I. (2024). Sosialisasi Penggunaan Canva Dalam Pembuatan Media Promosi Kesehatan di Masyarakat. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat(JAPM)*, 2(5), 250–257.
- Khaeriah, A. S. (2024). Promosi Kesehatan Kader Posyandu Melati 6 dalam Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional ( PIN ) di Desa Lengkong Kulon Pagedangan , Article History : *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(3), 122–130.
- Muhlizardy, Permatasari, A. A., Asani, F., & Istiqomah, N. N. (2024). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Digital di Kelurahan Jebres. *Al-Khidmah*, 4(2), 133–142.
- Muhlizardy, & Rahma, N. N. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan Berbasis Digital Training In The Development Of Digital-Based Health Promotion Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 4(3), 54–62.
- Nasution, K., Pratiwi, D., Nahdah, A., Winata, B. A., & Hakiki, S. M. (2024). Efektivitas Posyandu Dalam Meningkatkan Gizi Dan Mengurangi Stunting Di Desa Teluk Bakung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JpkmN)*, 6(1), 414–423.
- Nenobais, D. I. (2025). Kajian Promosi Kesehatan di Lingkungan Rumah Sakit. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 259–269.
- Prabowo, T., Junaedi, A. F., & Hermawan, R. (2024). SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN DI RSIA DR. HJ. KARMINI KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(1), 48–54.
- Rachmattie, A., Ravena, D., Kurniadi, O., Drajat, S., & Martia, F. (2023). Promosi Kesehatan dalam Bentuk Media Digital Campaign untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Soshum Insentif*, 6(2), 89–102.
- Rahmawati, T., Rizqi, A., Rianto, S., & Negara, M. I. P. (2025). Implementasi panduan posyandu dalam penatalaksanaan perencanaan Posyandu Ilp di UPTD Puskesmas Cilimus Tahun 2024. *BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT*, 6(2), 260–265. <https://doi.org/10.37373/bemas.v6i2.1768>
- Ratri, A., Kusrini, R., Natalio, R., & Sinaga, E. S. (2025). Posyandu dalam era transformasi integrasi layanan primer dan intervensinya. *JOURNAL of Public Health Concerns*, 5(5), 269–275.
- Salma, A., Yosellanda, D., Sabina, A., Nabilah, N., Annisa, Lasari, A., Febrianshinta, A., & Wahyu. (2025). Pelatihan Media Sosial dan Canva di Posyandu Cempaka

- Kelurahan Lok Bahu, Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 2678–2686.
- Sutrisna, G. P. I., Nuryanto, K., & Damayanti, M. ayu ida. (2021). Promosi Kesehatan Berbasis Literasi Digital di Posyandu Banjar Teges Kanginan. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(1), 32–36.
- Widiani, E., Hidayah, N., & Pujiastuti, N. (2024). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Pamflet Elektronik Sebagai Media Sosialisasi Kegiatan Posyandu dalam Manajemen PTM Kardiovaskuler Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva pada Kader. *Abdimas Galuh*, 6(2), 1566–1576.